

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut W.J.S. Poerwadarminta (2011) dalam kamus besar bahasa Indonesia, kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya) atau perahu besar yang mempunyai geladak. Kapal yang berlayar melintasi berbagai daerah pelayaran dalam kurun waktu tertentu dapat mengalami berbagai masalah yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain manusia, teknis, dan alam yang akhirnya akan mengganggu pelayaran. Gangguan pelayaran ini dapat menciptakan situasi darurat di atas kapal yang merugikan semua pihak baik awak kapal, pemilik kapal bahkan akan merusak lingkungan/ekosistem dasar laut. Untuk itu diperlukan pemahaman tentang kondisi keadaan darurat ini oleh awak kapal sebaik mungkin agar mereka memiliki kemampuan dasar untuk dapat mengidentifikasi tanda – tanda situasi darurat. Situasi darurat di atas kapal bukan hanya ketika kapal mengalami tubrukan atau terbakar, kandasnya kapal juga dianggap sebagai salah satu situasi darurat di atas kapal.

Menurut Datep Purwa Saputra (2012), kandas adalah keadaan darurat yang disebabkan karena kandasnya kapal pada dasar perairan yang didahului dengan tanda-tanda putaran baling-baling terasa berat, asap di cerobong mendadak menghitam, badan kapal bergetar dan kecepatan kapal berubah kemudian berhenti mendadak. Pada kapal kandas, terdapat kemungkinan kapal bocor sehingga menimbulkan pencemaran atau bahaya tenggelam jika air yang masuk ke dalam kapal tidak dapat diatasi. Kemungkinan terjadi kebakaran juga dapat terjadi bila bahan bakar atau minyak terhubung dengan jaringan listrik yang rusak, yang menyebabkan nyala api dan tidak terdeteksi sehingga menimbulkan kebakaran. Kandasnya kapal bisa disebabkan oleh keadaan alam atau kurangnya kemampuan dalam mengolah gerak sebuah kapal.

Menurut Istopo (2000), mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal baik dalam keadaan diam maupun bergerak untuk mencapai

tujuan pelayaran seaman dan seefisien mungkin, dengan mempergunakan sarana yang terdapat dikapal itu seperti mesin, kemudi dan lain – lain. Dalam mengolah gerak sebuah kapal harus memperhatikan karakteristik kapal itu sendiri, mulai dari bentuk, ukuran badan kapal, serta kemudi dan melakukan penilaian pada keadaan sekitar baik menggunakan penglihatan langsung dengan mengidentifikasi tanda – tanda navigasi maupun dengan menggunakan segala peralatan navigasi diatas kapal seperti radar, *echo sounder* atau peta sehingga terciptannya tujuan pelayaran yang aman dan efisien. Dalam pelaksanaannya olah gerak dilakukan saat kapal akan berpindah dari satu tempat ketempat lain seperti dari tempat berlabuh ke dermaga untuk melakukan sandar.

Selama penelitian di Kapal MV. SUNDA STRAIT peneliti pernah mengalami kondisi keadaan darurat yaitu kandasnya kapal pada saat kapal akan memasuki pelabuhan IMIP (Indonesia Morowali Industrial Park) Labota yang mengakibatkan kapal tertahan atau kandas dan tidak dapat berolah gerak pada tanggal 28 oktober 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas bagaimana upaya mengatasi situasi kandas yang pernah dialami selama melakukan penelitian diatas kapal . Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **“ANALISIS UPAYA MENGATASI SITUASI KANDAS PADA KAPAL MV. SUNDA STRAIT PADA SAAT KAPAL MELAKUKAN OLAH GERAK DI PELABUHAN IMIP LABOTA”**

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Pada penelitian ini peneliti sangat memperhatikan bagaimana upaya yang dilakukan dan faktor – faktor yang mengakibatkan kandas sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi situasi tersebut.

Pada penyusunan skripsi ini peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian sesuai dengan tujuan dan arah pembatasan. Dalam penelitian

ini, pembatasannya hanya dibatasi pada kandasnya kapal selama peneliti melakukan praktek laut dalam waktu 12 bulan.

1.3. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan judul yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka berikut ini merupakan rumusan – rumusan yang ingin dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1. Faktor apa yang menyebabkan kapal kandas pada saat berolah gerak dipelabuhan IMIP Labota?
- 1.3.2. Dampak apa saja yang timbul pada kapal saat mengalami kandas?
- 1.3.3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi situasi kandas Pada kapal?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Selama peneliti melakukan penelitian pada saat melaksanakan praktek laut di MV. SUNDA STRAIT, peneliti menerapkan semua aturan dan tugas dengan sebaik mungkin, baik secara teori maupun praktik yang nantinya bisa diterapkan pada bidang perkuliahan. Beberapa hal yang sudah peneliti temukan pada saat melakukan observasi di atas kapal dan berikut tujuan dari penyusunan skripsi adalah :

- 1.4.1.1. Untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan kandasnya kapal pada saat melakukan olah gerak di pelabuhan IMIP Labota agar kandas tidak terulang kembali
- 1.4.1.2. Untuk mengetahui dampak apa saja yang timbul pada saat kandas.
- 1.4.1.3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sebagai solusi penyelesaian situasi kandas.

1.4.2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan uraian tujuan di atas, kegunaan atau manfaat dari skripsi yang peneliti harapkan, yaitu :

1.4.2.1. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan Manfaat dari penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi pada permasalahan yang sama yang masih sering terjadi dalam dunia pelayaran.

1.4.2.2. Bagi Instansi dan civitas akademika pelayaran, diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan kajian serta dapat memberikan wawasan tentang situasi kandasnya kapal.

1.4.2.3. Bagi Masyarakat Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai situasi darurat di kapal khususnya situasi kandas sebagai keadaan darurat untuk masyarakat yang khususnya bekerja pada bidang pelayaran dan non pelayaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan penelitian serta penelitian bagi masyarakat dan juga pembaca dalam pembuatan skripsi dalam menyelesaikan pendidikannya.